

**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN
DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MELALUI PENYULUHAN
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK 3 M PLUS**

Yoana Agnesia^{1*}, Herlina Susmaneli², Gusti³

¹ Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, Pekanbaru

^{2,3} Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Email korespondensi: yoanaagnesia1@gmail.com

ABSTRAK

Pekanbaru merupakan salah satu daerah endemis kejadian DBD, salah satu daerah yang mengalami peningkatan kasus DBD di Pekanbaru adalah di wilayah kerja Puskesmas Rejosari. Penyuluhan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemberantasan sarang nyamuk DBD dengan 3M plus. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan. Penyuluhan tentang pelaksanaan PSN 3M Plus terhadap masyarakat di wilayah kerja puskesmas rejosari sebanyak 94 orang. Penyuluhan tentang pemberian pemahaman pentingnya pencegahan DBD dengan 3M Plus sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku waspada penyakit menular DBD. Kegiatan ini berupa penyuluhan dari rumah ke rumah masyarakat dan diskusi (tanya jawab) yang dilakukan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru tahun 2024. Sebagian besar masyarakat (80%) mempunyai pengetahuan yang baik setelah mengikuti penyuluhan. Masyarakat diharapkan mampu mengaplikasikan PNS 3M plus dengan baik sehingga DBD bisa ditekan. Hasil penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemangku kebijakan kesehatan agar dapat melakukan pengawasan terhadap praktik pencegahan demam berdarah dimasyarakat yang berguna untuk menurunkan angka kejadian demam berdarah dengue di wilayah Kerja Puskesmas Rejosari.

Kata kunci: *Penyuluhan, 3M Plus, DBD*

PENDAHULUAN

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru pada tahun 2023 puskesmas yang ada di daerah Kota Pekanbaru terdiri dari dua puluh satu (21) puskesmas, puskesmas Rejosari termasuk puskesmas ketiga tertinggi kasus penyakit demam berdarah pada tahun 2023 dengan jumlah kasus sebanyak 27 kasus (IR =27,01 per 100.000 penduduk). (Dinkes kota Pekanbaru, 2023)

Pada tahun 2022 terdapat 59 kasus dengan jumlah kematian 1 kasus karena belum adanya spesifikasi khusus mengenai pengobatan demam berdarah, maka diperlukan upaya pengendalian faktor risiko penyebab demam berdarah, guna menurunkan angka kesakitan dan kematian.

Penyebaran DBD, salah satunya dipengaruhi oleh peran serta masyarakat terutama dalam kegiatan pencegahan dan pemberantasan nyamuk vektor misalnya dengan kegiatan PSN. Peran serta masyarakat, akan muncul apabila sudah ada perubahan perilaku masyarakat dari tidak melaksanakan menjadi melakukan untuk perilaku positif, dan dari melakukan menjadi tidak melakukan perilaku negatif (Kresno, 2005). Sedangkan perubahan perilaku terjadi setelah mengalami proses yang dimulai dari mengetahui (know), memahami (comprehention), aplikasi (aplication), analisis (analysis), sintesis (syntesis) dan evaluasi (evaluation) (Notoatmodjo, 2020).

Efektivitas fogging dalam menurunkan Angka Bebas Jentik dan menurunkan Larva Density Index hanya sampai 8,6% (Ibrahim, Hadju, Nurdin, & Ishak, 2016). Fogging hanya bertahan selama dua minggu, dan hanya mematikan nyamuk dewasa. Fogging bukan strategi yang utama dalam mencegah DBD. Fogging biasanya akan segera dilakukan saat suatu wilayah terdapat kejadian DBD (Kementerian Kesehatan RI, 2016c).

Angka kejadian DBD yang terus meningkat ditambah siklus hidup Aedes yang cepat adalah alasan penting tindakan pengendalian vektor. Kemenkes RI selalu berupaya melakukan langkah pengendalian melalui koordinasi dengan dinas kesehatan daerah (Kementerian Kesehatan RI, 2016b). Tindakan pengendalian untuk menciptakan kondisi yang tidak sesuai bagi perkembangan vektor. Vektor sebagai media transmisi DBD menghantarkan virus dengue ke tubuh manusia sebagai host. Apabila vektor DBD dapat dikendalikan maka media transmisi DBD menjadi minimal dan menurunkan jumlah kejadian DBD (Priesley, 2018).

Tindakan pencegahan dan pemberantasan lebih efektif dengan memberantas larva nyamuk melalui PSN (Anggraini, 2016). Upaya PSN memerlukan kerjasama Antara pemerintah dan partisipasi masyarakat. Peran serta masyarakat dalam PSN harus selalu ditingkatkan. Dalam penelitian Laksmono Widagdo, Besar Tirto Husodo, dan Bhinuri (2008) menyatakan adanya hubungan yang signifikan Antara PSN 3M Plus dengan dengan kepadatan jentik nyamuk (Ika Listyorini, 2016).

Pemberantasan sarang nyamuk untuk mengendalikan kepadatan telur, jentik, dan kepompong nyamuk *Ae.aegypti* penular DBD pada tempat perkembangbiakannya. Program PSN merupakan prioritas utama yang dapat diaplikasikan masyarakat sesuai kondisi dan budaya setempat (Tanjung, 2012). Penelitian (Tombeng, Pingkan J, & Ratag, 2017) membuktikan bahwa terdapat

hubungan antara pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian DBD di Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara.

Kementerian Kesehatan RI menyebutkan PSN 3M Plus meliputi pemberantasan sarang nyamuk yang terdiri dari 3M yaitu menguras tempat penampungan air minimal seminggu sekali, menutup rapat tempat air, memanfaatkan kembali barang bekas yang dapat menampung air dan memiliki potensi menjadi perkembangbiakan nyamuk penular DBD (Kementerian Kesehatan RI, 2016a).

Makna Plus adalah mengisi ulang air vas bunga, minuman burung seminggu sekali. Membersihkan saluran dan talang air rusak. Membersihkan/mengeringkan tempat yang dapat menampung air seperti pelapah pisang. Meringkan tempat yang dapat menampung air hujan misalnya di pekarangan dan kebun. Memelihara ikan pemakan jentik seperti ikan cupang, ikan kepala timah, dan lain-lain. Menggunakan obat nyamuk, memakai larvasidasi, menggunakan ovitrap. Larvitrap, atau mosquito trap. Menanam tanaman pengusir nyamuk, sebagai contoh lavender, kantong semar, sereh, zodiac, geranium dan lain-lain (Kementerian Kesehatan RI, 2016a).

Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus berbasis masyarakat dimana pemberdayaan dimulai dari meningkatkan motivasi masyarakat (Susianti, 2017). Melalui Sustainable Development Goals (SDG's), pada target 2030 mengakhiri epidemic penyakit menular dan penyakit tropis yang terabaikan seperti DBD (Koalisi CSO, 2017).

Prioritas utama pengendalian DBD berstandart pada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 581/MENKES/SK/VII/1992, diantaranya ditegaskan bahwa pemberantasan DBD focus pada upaya pencegahan dengan melakukan pemberdayaan dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui gerakan PSN 3M Plus (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2023).

Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus merupakan bagian dari Pola Hidup Bersih dan Sehat(PHBS) yang bisa dilakukan sehari-hari tetapi dampaknya sangat besar dalam memberantas dan menghilangkan jentik/larva sebelum tumbuh menjadi nyamuk dewasa. sehingga pencegahan dan pengendalian DBD dilakukan lebih dini (Husna R; Wahyuningsih N, 2016). Langkah pencegahan dan pengendalian tersebut termasuk dalam pemutusan siklus penularan DBD yaitu dari gigitan nyamuk *Ae.aegypti* melalui kegiatan PSN 3M Plus (Gifari, Rusmartini, & Astuti, 2017).

METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi penyuluhan tentang pentingnya Pemberantasan Sarang Nyamuk PSN 3M plus. Metode yang kami lakukan adalah penyuluhan secara langsung kepada masyarakat menyampaikan informasi mengenai pentingnya pencegahan DBD dengan 3M Plus secara door to door (dari rumah ke rumah) dengan menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*);

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Berdasarkan hasil pretest menunjukkan bahwa masyarakat pada dasarnya mengetahui tentang PSN 3M Plus namun pemahaman mengenai pentingnya PSN 3M Plus belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat. Hal inilah yang menjadi dasar masyarakat tidak mempraktekkan PSN 3M Plus. Sebelum penyuluhan sebagian kecil (25%) ibu kader mempunyai pengetahuan yang baik tentang PSN 3M Plus.

Pengetahuan Sesudah Penyuluhan

Sesudah penyuluhan tentang PSN 3M Plus sebagian besar (80%) masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik.

Hasil pretest – posttest menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan tentang PSN 3M Plus. masyarakat antusias mengerjakan kuesioner karena pemahaman terkait PSN 3M Plus sudah mengalami peningkatan yang secara tidak langsung mempengaruhi kepercayaan diri.

Perilaku manusia terbentuk dari faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan keyakinan dan nilai-nilai, faktor pendukung antar lain lingkungan fisik, tersedia atau tidak bersedianya fasilitas atau sarana kesehatan dan faktor pendorong terdiri dari sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lainnya yang merupakan kelompok retifikasi dari perilaku masyarakat. Merubah perilaku seseorang memerlukan strategi, yaitu melalui penggunaan kekuasaan/kekuatan, memberikan stimulus pengetahuan dan diskusi partisipasi (Notoatmodjo, 2010).

Perubahan perilaku mempraktekkan PSN 3M Plus harus diawali dulu dengan memberikan stimulus pengetahuan yang baik mengenai pentingnya praktek PSN 3M Plus yang penting sebagai upaya mencegah DBD. Memberikan informasi-informasi penyuluhan tentang praktek PSN 3M Plus. Dengan kata lain PSN 3M Plus yang efektif dan efisien. Memberi intervensi kepada masyarakat melalui penyuluhan dengan teknik KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan dan pengendalian DBD melalui PSN 3M Plus. PSN 3M Plus bisa memberikan dampak yang positif bagi manusia dan lingkungan.

SIMPULAN

Ibu ibu kader sudah paham tentang PSN 3M Plus dan mereka juga sudah mensosialisasikan kepada masyarakat. Hal ini bisa diketahui dari hasil pre test. Yang menunjukkan hampir seluruh ibu kader mengetahui PSN 3M Plus.

Akan tetapi adanya pemahaman dan keyakinan masyarakat akan PSN 3M Plus masih rendah maka hal ini menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan PSN 3M Plus. Masyarakat dengan kondisi lingkungan yang berisiko lebih memilih cara instan dengan meminta dilakukan pengasapan atau *fogging* bahkan tidak jarang masyarakat mengadakan *fogging* secara swadaya. Perlu diketahui *fogging* hanya membunuh nyamuk dewasa dimana telur atau larva tidak mati bahkan cenderung berisiko resisten.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Diperlukan intervensi yang berkelanjutan dalam pelaksanaan PSN 3M Plus guna mengupayakan secara terus menerus peran serta aktif. Masyarakat dalam melakukan PSN 3M Plus secara mandiri terutama dalam gerakan 1 rumah 1 jumantik. Masyarakat perlu selalu diingatkan tentang pentingnya PSN 3M Plus yang mudah, murah, aman, efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwataala karena berkat rahmat dan hidayahNya pengabdian masyarakat ini dapat terselenggara dengan lancar. Ucapan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Kepala Puskesmas Rejosari, Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari dan terutama ibu-ibu kader yang telah berperan serta aktif. Kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. (2016). Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku 3m Plus Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 03(2016), 321–328.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jabar. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jabar*. Bandung.
- Gifari, M. A., Rusmartini, T., & Astuti, R. D. I. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Gerakan 3M Plus dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti. *Bandung Meeting on Global Medicine & Health (BaMGMH)*, 84–90. Bandung: BaMGMH.
- Husna R; Wahyuningsih N. (2016). Hubungan Perilaku 3M PLUS Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kota Semarang (Studi Di Kota Semarang Wilayah Atas). *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 4(2016).
- Ibrahim, E., Hadju, V., Nurdin, A., & Ishak, H. (2016). Effectiveness of Abatezation and Fogging Intervention to the Larva Density of Aedes Aegypti Dengue in Endemic Areas of Makassar City. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 30(3), 225–264.
- Ika Listyorini, P. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Pada Masyarakat Karangjati Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, VOL 6 NO 1(VOL 6 NO 1, Juli 2016 ISSN : 2086-2628), 6–15.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016a). *Kemenkes Keluarkan Surat Edaran Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan 3M Plus dan Gerakan*
- Kurniawati, R. D. E. (2020). Analisis 3M PLUS Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Puskesmas Margaasih Kabupaten Bandung. *Vektora : Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, Vol 12 No(2020-07–30), 1–10.

Tombeng, C., Pingkan J, K., & Ratag, B. . (2017). Hubungan antara pengetahuan dan tindakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian DBD di Desa Tatelu Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *E-Journal Health*, 1–8.